

## **ABSTRACT**

**Introduction:** *The Urinary Tract Infection (UTI) is an infectious disease caused by bacterial growth and an infection in any part of urinary system such as urethra, bladder, ureters and kidneys. Antibiotic is a routine therapy for treating infectious diseases due to bacteria. One of the rational usage of antibiotics is the difference and variation of sensitivity pattern of bacteria that cause UTI.*

**Objective:** *To determine the use of antibiotics in adult patients with UTI at inpatient installations of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital at the period of January-December 2017.*

**Method:** *This study is a non-experimental study with descriptive observational research design and retrospective data collection. The sample of this study is inpatients diagnosed with urinary tract infection and recorded in PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital Medical Record Installation period January-December 2017 included in the inclusion criteria.*

**Results:** *The data taken came from 61 medical records. The single most widely used antibiotic was ceftriaxone in 25 cases (44,64%) and the most frequent combination antibiotic was ceftazidime + levofloxacin in 2 cases (40%). The appropriate use of antibiotics in 61 patients (100%), appropriate types in 61 patients (100%), appropriate duration of administration in 54 patients (88,52%), appropriate dose in 61 patients (100%), appropriate interval in 60 patients (98,36%) and appropriate route of administration in 61 patients (100%). The qualitative evaluation of antibiotic prescribing with the Gyssens method found 61 prescriptions (100%) in the IVA category (there are other more effective antibiotics).*

**Keywords:** *Urinary Tract Infection (UTI), Antibiotics, Rational, Gyssens Method*

## INTISARI

**Pendahuluan:** Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri dalam saluran kemih, meliputi infeksi di kandung kemih sampai parenkim ginjal dengan jumlah bakteri dalam urin tertentu. Penggunaan antibiotik merupakan terapi yang biasa digunakan dalam pengobatan penyakit infeksi karena bakteri. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi bakteri dan toksisitas.

**Tujuan:** Mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien dewasa dengan diagnosis infeksi saluran kemih (ISK) di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Januari-Desember 2017.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan desain penelitian observasional deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif. Sampel penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan diagnosis infeksi saluran kemih (ISK) dan tercatat di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari-Desember 2017 yang termasuk dalam kriteria inklusi.

**Hasil:** Data yang diambil berasal dari 61 rekam medis yang masuk dalam kriteria inklusi. Antibiotik tunggal yang paling banyak digunakan yaitu ceftriaxone sebanyak 25 kasus (44,64%) dan antibiotik kombinasi yang paling banyak digunakan yaitu ceftazidime + levofloxacin sebanyak 2 kasus (40%). Penggunaan antibiotik tepat indikasi sebanyak 61 pasien (100%), tepat jenis sebanyak 61 pasien (100%), tepat durasi pemberian sebanyak 54 pasien (88,52%), tepat dosis sebanyak 61 pasien (100%), tepat interval sebanyak 60 pasien (98,36%) dan tepat rute pemberian sebanyak 61 pasien (100%). Evaluasi peresepan antibiotik secara kualitatif dengan metode Gyssens didapatkan 61 peresepan (100%) masuk dalam kategori IVA (ada antibiotik lain yang lebih efektif).

**Kata Kunci:** Infeksi Saluran Kemih (ISK), Antibiotik, Rasional, Metode Gyssens